



Audit Sistem Informasi Absensi Dingtalk Menggunakan Cobit 5 dengan DSS dan MEA

Haurora Rizki Syahputri*, Eva Zuraidah

Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

Email: ^{1,*}haurorasyahputri19@gmail.com, ²evazuraidaha@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: haurorasyahputri19@gmail.com

Abstrak—Audit sistem informasi dilakukan untuk mengidentifikasi dan memastikan bahwa prosedur sistem yang ada diperusahaan berfungsi dengan baik, menggunakan cobit 5 untuk mengaudit sistem informasi aplikasi DingTalk yang berada di PT Global Optimus Prime Logistik karena belum pernah dilakukan audit secara menyeluruh terhadap sistem informasi belum dapat dipastikan sesuai atau tidak dengan standar kebutuhan perusahaan. Dengan adanya audit sistem informasi pada sistem DingTalk yang berjalan di perusahaan diharapkan dapat menyelaraskan antara kebutuhan dengan tujuan perusahaan. belum dapat dipastikan sesuai atau tidak dengan standar kebutuhan perusahaan. Dengan adanya audit sistem informasi pada sistem absensi Dingtalk yang berjalan di perusahaan diharapkan dapat menyelaraskan antara kebutuhan dengan tujuan dari perusahaan dan dikumpulkan dengan analisis kapabilitas bersifat kuantitatif. Penelitian dikumpulkan dengan analisis kapabilitas bersifat kuantitatif. Hasil audit dengan nilai tertinggi yaitu MEA01 mendapatkan maturity level 80,90 dengan nilai ketercapaian *Largely Achieved* dan nilai GAP DSS01.01 nilai GAP 0,8, DSS01.02 nilai GAP 1,1, DSS01.03 nilai GAP 0,6, DSS01.04 nilai GAP 0,5, DSS01.05 nilai GAP 1,2 dari target level 5. Sedangkan domain MEA 01 mendapatkan Maturity Level 58,00 dengan nilai ketercapaian *Largely Achieved*, MEA01.01 nilai GAP 3,8, MEA01.02 nilai GAP 3,3, MEA01.03 nilai GAP 3,1, MEA01.04 nilai GAP 2m8, MEA01.05 nilai GAP 2,5 dari target level 5. Hasil GAP analisis yang diperoleh dari DSS01 dan MEA01 sudah mencapai target level

Kata Kunci: GAP; Audit Sistem Informasi; Absensi; Cobit 5; Domain

Abstract—Information system audits are carried out to identify and ensure that existing system procedures in the company function properly, using Cobit 5 to audit the DingTalk application information system at PT Global Optimus Prime Logistik because a comprehensive audit of the information system has never been carried out and it cannot be confirmed that it is appropriate or not according to company standards. With an information system audit on the DingTalk system running in the company, it is hoped that it can align needs with company goals. The research was collected using quantitative capability analysis. The audit results with the highest score, namely MEA01, received a maturity level of 80.90 with a Largely Achieved achievement score and a GAP score of DSS01.01 with a GAP score of 0.8, DSS01.02 with a GAP score of 1.1, DSS01.03 with a GAP score of 0.6, DSS01.04 has a GAP value of 0.5, and DSS01.05 has a GAP value of 1.2 from target level 5. Meanwhile, the MEA 01 domain received a Maturity Level of 58.00 with a Largely Achieved achievement value, MEA01.01 has a GAP value of 3.8, MEA01.02 has a GAP value of 3.3, MEA01.03 GAP value of 3.1, MEA01.04 GAP value 2m8, MEA01.05 GAP value 2.5 from target level 5. Analyst GAP results obtained from DSS01 and MEA01 have reached the target level

Keywords: GAP; Information System Audit; Attendance; Cobit 5; Domain

1. PENDAHULUAN

Audit sangatlah berguna dan penting agar perusahaan dapat memeriksa apakah aplikasi sehari-hari yang digunakan sudah maksimal dan efisien dalam penggunaannya. Sehingga sangat memudahkan pekerjaan bagi para penggunanya

Menggunakan alat yang terkomputerisasi untuk mencatat daftar kehadiran pegawai, sistem yang digunakan harus mampu mengelola, menyampaikan, dan menjaga keamanan informasi dengan baik, maka perlu dilakukan audit bertujuan untuk mengevaluasi tata kelola informasi yang berjalan, menggunakan model kapabilitas dan framework COBIT 5 dengan domain MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*) sebagai acuan (Rabhani et al., 2020)

Penyedia Akses Jaringan, Perusahaan ini bergerak pada *Network Access Provider* Penyedia Akses Jaringan, fokus utama dalam penelitian ini adalah PT. Media Akses, Perusahaan menerapkan sistem kehadiran berbasis aplikasi Android, dibagi menjadi 4 kondisi, kehadiran karyawan, pengumpulan data kehadiran karyawan satu hari sebelum memasukkan gaji menurut data karyawan yang disediakan, presensi lembur, dan presensinya perjalanan bisnis, akan fokus pada sistem kehadiran lembur dalam bentuk aplikasi, situs web android, audit sistem presensi adalah untuk menentukan proses absen dari Perusahaan, sedang dalam uji coba, menggunakan standar COBIT, Domain yang dipilih adalah Pengiriman, Layanan, dan Dukungan (DSS). (Wijaya et al., 2020)

PT. Jalin Sepakat Teknologi menerapkan sistem informasi terkait absensi, menggunakan mesin fingerprint untuk membantu dalam mencatat absensi kehadiran karyawan, sistem informasi absensi mesin fingerprint pada PT. Jalin Sepakat Teknologi masih sering terjadi masalah kerusakan mesin gagal dalam proses identifikasi pada saat pemindai sidik jari, perlu melakukan evaluasi terhadap sistem prosesnya bertujuan untuk memastikan sistem informasi absensi di gunakan pada perusahaan memberi kemudahan, serta dapat membuktikan bahwa perusahaan telah melaksanakan prosedur-prosedur, kinerja sistem dalam bidang absensi. Mengevaluasi sistem informasi absensi dibutuhkan audit sistem informasi, melakukan audit menggunakan framework COBIT 5 dengan domain DSS01, MEA01, dalam perhitungan rata-rata maturity level dari 3 domain yaitu 5,73 atau 573%. dilihat dari skala peratingan sudah masuk kedalam level F yang menandakan nilai Fully achieved, sudah ada pendekatan yang lengkap dan sistematis serta pencapaian yang penuh (Fildzah Farisah, 2023)

Audit sistem presensi untuk menentukan proses absen dari sistem absen perusahaan, menggunakan standar COBIT. kemudian menyatakan domain proses, sebagai ruang lingkup penelitian, untuk melakukan pengumpulan dan



observasi data, domain yang dipakai pengiriman, layanan, dan dukungan (DSS).(Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi Implementasi dan Studi Kasus, 2016)

Menggunakan alat yang terkomputerisasi untuk mencatat daftar kehadiran pegawai, sistem yang digunakan harus mampu mengelola, menyampaikan, dan menjaga keamanan informasi dengan baik, maka perlu dilakukan audit bertujuan untuk mengevaluasi tata kelola informasi yang berjalan, menggunakan model kapabilitas dan framework COBIT 5 dengan domain MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*) sebagai acuan. (Rabhani et al., 2020)

Audit Aplikasi Presensi Pada Perusahaan Industri Komestik Menggunakan Cobit 5", permasalahan yang sering terjadi yaitu mesin sidik jari yang digunakan sering mengalami error sehingga menyebabkan beberapa karyawan absen namun tidak tercatat di dalam sistem, rata-rata level domain DSS01 adalah 0,16, dapat disimpulkan bahwa masih perlu banyak melakukan pengelolaan dan pemeliharaan sistem absensi mereka untuk meningkatkan level kapabilitas cukup jauh dari level yang diharapkan oleh perusahaan(Honni, Francka Sakti Lee, M. Fauzi Isputrawan, Isabelle Ivana Limawal, 2023)

Perusahaan Belum pernah dilakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap Dingtalk sehingga belum diketahui secara pasti apa saja kekurangan pada sistem informasi tersebut, Belum adanya pengukuran terhadap keamanan asset, pemeliharaan integritas data, pencapaian tujuan perusahaan, Bila karyawan sedang keluar kantor maka tidak dapat absensi jika diluar dari wilayah kantor, belum terdapat filter untuk mengetahui cuti dan izin harus koordinasi dengan bagian personalia, perusahaan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 untuk mengaudit, dengan batasan masalah hanya pada domain MEA01(*Monitoring, evaluate, and asses performance and conformance*) dan DDS01(*Deliver, service and support*) , agar tetap pada rencana yang sudah di tentukan, seharusnya sudah sesuai dengan SOP dari perusahaan,serta untuk memudahkan perusahaan melihat aktivitas dari karyawan dalam melakukan kegiatan, dengan *enterprise goals* COBIT 5 kemudian menghitung proses *maturity level* lalu yang terakhir menghitung capability level serta menentukan GAP analisisnya, untuk menentukan tingkat kematangan yang optimal dalam pencapaian visi, misi dan tujuan pada Perusahaan

Control Objective for information and related technology (COBIT) merupakan kerangka panduan/pedoman tata kelola Teknologi Informasi (TI) atau disebut juga sebagai perangkat pendukung untuk menjembatani jurang antara kebutuhan dan teknis pelaksanaan pemenuhan kebutuhan IT dalam organisasi (Rusda Wajhillah, Agung Wibowo, 2019)

Absensi pegawai merupakan sebuah data yang dapat menunjukkan kehadiran pegawai setiap hari dalam sebuah Perusahaan, data yang dihasilkan pada sebuah sistem absen berupa waktu kedatangan serta pulang pegawai, hadir untuk bekerja, tidak masuk kerja seperti absen, izin

Audit sistem informasi dilakukan untuk memastikan prosedur system yang ada di perusahaan berjalan dengan baik, karena ada sistem yang belum melakukan audit sebelumnya dan berubah-ubah dengan absensi karyawan, harus melakukan 2 aplikasi untuk melihat arsip log absensi karyawan, domain nilai tertinggi yaitu domain MEA nilai maturity level 23,84 nilai gap 19,84, DSS nilai maturity 17,59 nilai gap 13,59, dari hasil gap menunjukkan kondisi saat ini masih mencapai hasil yang lebih baik dan juga aplikasi Greatday digunakan sudah cukup maksimal dalam memberikan fitur absensi yang dijalankan (Ristia Sekar Ayu Nur Afifah, 2023)

Audit Sistem Informasi Absensi pada PT Sunar Eka Artha Menggunakan Framework Cobit 5 Focus Domain MEA, dilakukan dengan maksud memberikan kemudahan bagi para pekerjanya serta untuk menghindari tindakan kecurangan atau pemalsuan absensi para karyawan, data yang didapatkan berasal dari kuisioner para karyawan, hasil yang didapatkan level 4 yaitu diperlukan beberapa tahapan untuk memaksimalkan kemampuan mesin *fingerpint* dalam masa yang akan datang (Ristia Sekar Ayu Nur Afifah, 2023)

Audit Sistem Informasi Presensi Online Karyawan Greatday HR Menggunakan Framework Cobit 5, pada saat ini perusahaan menerapkan sistem kehadiran menggunakan aplikasi berbasis android yang dapat melakukan absensi, tujuan dari audit sistem presensi adalah untuk mengetahui sistem yang sudah diterapkan berjalan semestinya, hasil yang didapatkan pada DSS01 yaitu 10,62 gap 5,62 dan memiliki nilai yang paling kecil yang harus diperbaiki kembali dalam aplikasi maupun *user* nya (Mia Nivia Sari, 2023)

Audit Aplikasi Presensi Pada Perusahaan Industri Komestik Menggunakan Cobit 5, permasalahan yang sering terjadi yaitu mesin sidik jari yang digunakan sering mengalami error sehingga menyebabkan beberapa karyawan absen namun tidak tercatat di dalam sistem, rata-rata level domain DSS01 adalah 0,16, dapat disimpulkan bahwa masih perlu banyak melakukan pengelolaan dan pemeliharaan sistem absensi mereka untuk meningkatkan level kapabilitas cukup jauh dari level yang diharapkan oleh perusahaan(Honni, Francka Sakti Lee, M. Fauzi Isputrawan, Isabelle Ivana Limawal, 2023)

Audit Sistem Informasi Absensi Mesin Fingerprint pada PT Metal Castindo Industritama dengan Menggunakan Framework Cobit 5, tujuan dari analisa ini yaitu untuk memperkirakan tingkat kematangan dan memeriksa persoalan yang ada pada cara sistem informasi absensi serta untuk memberikan rekomendasi kepada perusahaan, dari hasil responden diperoleh kapabilitas 3,6 dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa anjuran untuk mengoptimalkan kemampuan serta rujukan perbaruan kemampuan mesin *fingerpint* dalam masa yang akan datang(Rizka Nurul Wahidah, Nur Lutfiyana, Vanny Fitria Ramadanti, Panji Septiyo, 2022)

Evaluasi Sistem Informasi Pengupahan PT Tempu Rejo Menggunakan Cobit 5 Domain DSS, perusahaan sudah menerapkan teknologi informasi dalam operasinya, evaluasi dilakukan untuk melakukan perbaikan pada sistem informasi pembayar perusahaan, penelitian ini menunjukkan level DSS01 berada pada level 3 yang memberikan kesimpulan untuk melakukan evaluasi berkala untuk meningkatkan kinerja dan membuat prosedur operasional standar lengkap yang terkait dengan sistem informasi pembayaran perusahaan (Yohana Teresa Sianipar, Novi Wulandari



Widiyanti, 2018)

Tingkatan kapabilitas cobit 5 terdiri dari (Hutahaean, 2015a): Level 0, proses tidak dilaksanakan atau gagal untuk mencapai tujuan proses Level 1, adanya proses yang dilaksanakan untuk mencapai tujuannya, Level 2, proses yang dijalankan diimplementasikan dalam sebuah pengelolaan yang baik, Level 3, proses yang sebelumnya, sekarang diimplementasikan menggunakan proses dan didefinisikan yang dapat mencapai hasil prosesnya, Level 4, proses telah ditetapkan beroperasi dalam batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya, Level 5, proses yang diprediksikan telah ditingkatkan untuk memenuhi tujuan saat ini yang relevan dan tujuan bisnis yang diproyeksikan

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu (Hutahaean, 2015b)

Audit TI yaitu memastikan sistem computer sudah berjalan bagaimana semestinya. Langkah untuk proses audit diantaranya (Sugiyanto, 2023): mengimplementasikan audit dengan strategi yang berbasis ada *control practice* serta manajemen risiko yang telah menjadi kesepakatan, menetapkan langkah yang digunakan secara rinci untuk mengaudit, menggunakan barang bukti/data yang cukup relevan, bermanfaat dan handal, membuat laporan dengan kesimpulannya yang berdasarkan data dan fakta yang ada, menelaah apakah tujuan audit sudah tercapai, menyampaikan hasil audit kepada pihak mempunyai kepentingan, memastikan apakah *control practice* serta manajemen risiko sudah diimplementasikan oleh organisasi

Menurut Singleton Tahapan audit TI umumnya dibagi ke dalam tiga tahap (Johanes) (Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi Implementasi dan Studi Kasus, 2016) : perencanaan audit, sebelum auditor dapat menentukan sifat dan sejauh mana pengujian akan dilakukannya, dia harus mendapat pemahaman yang lengkap mengenai bisnis kliennya, pengujian pengenalan, adalah untuk menentukan apakah ada pengendalian internal yang memadai dan berfungsi dengan baik, pengujian substantif, tahap ini melibatkan penyelidikan terperinci mengenai berbagai saldo akun dari transaksi melalui uji substantif, mengintegritaskan tata kelola TI dalam tata kelola perusahaan, mencakup semua fungsi dan proses dalam perusahaan menganggap semua tata kelola dan manajemen TI enabler untuk perusahaan, mengaktifkan tata pendekatan menyeluruh, manajemen TI perusahaan yang efisien dan efektif memerlukan pendekatan yang menyeluruh, mempertimbangkan beberapa komponen yang berinteraksi, memisahkan tata kelola dari manajemen, membuat perbedaan yang jelas antara tata kelola dan manajemen. Kedua hal tersebut mencakup berbagai jenis kegiatan, memerlukan berbagai struktur organisasi dan melayani tujuan yang beda

Proses pengumpulan dan penevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten, independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi termasuk dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan (Winarto & Nasrudin, 2022)

Sumber daya yang mempengaruhi IT berdasarkan kerangka cobit adalah : (Hilmi 2016, 2016) : data, objek-objek data dari luar dan dalam, terstruktur dan tidak terstruktur, gambar, suara, dan sebagainya, sistem aplikasi, adalah pemahaman untuk menghitung secara manual sistem manual dan secara prosedur terprogram, teknologi, mencakup perangkat keras, teknologi informasi, sistem manajemen basis data, jaringan multimedia, dan lain sebagainya, fasilitas, sumber daya dari perusahaan dan sistem informasi yang mendukung, sumber daya, kemampuan, kesadaran karyawan, dan produktivitas tertinggi, organisasi, pendapatan, pelayanan dukungan, dan pengawasan sistem informasi serta servis

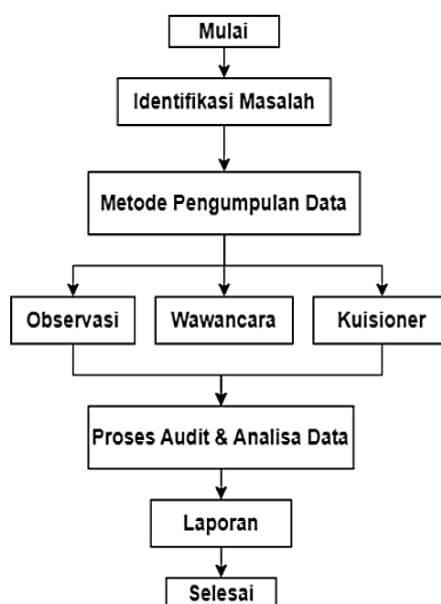
Sistem informasi yaitu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi (Elisabet Yunaeti Anggraeni, 2017)

Skala yang digunakan untuk menilai atribut proses yaitu (Putri, 2015) : N : *Not achieved* (0 sampai 15%), terdapat sedikit atau tidak terdapat sama sekali bukti pencapaian atribut terhadap proses yang dinilai, P : *Partially Achived* (>15% sampai 50%), terdapat bukti pendekatan, pencapaian atribut proses yang dinilai, ada kemungkinan tidak dapat diprediksi L : *Largely Achive* (>50% sampai 85%), terdapat bukti pencapaian sistematis dan pencapaian yang signifikan terhadap atribut proses yang dinilai, F : *Fully Achived* (>85% sampai 100%), terdapat bukti lengkap dan pendekatan sistematis, pencapaian penuh terhadap proses yang dinilai

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Kerangka/Tahapan Penelitian

Proses pengumpulan dan penevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten, independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi termasuk dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Kerangka/Tahapan Penelitian(Ristia Sekar Ayu Nur Afifah, 2023)

a. Identifikasi Masalah

Hasil identifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Belum pernah dilakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap aplikasi Dingtalk, sehingga belum diketahui pasti apa saja kekurangan pada aplikasi
2. Belum adanya pengukuran terhadap aset, pemeliharaan, integritas dan pencapaian tujuan perusahaan

b. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian yaitu:

1. Observasi, dilakukan secara langsung di kantor pusat
2. Wawancara, dilakukan secara langsung terhadap karyawan
3. Kuisioner, dilakukan dengan cara meminta karyawan untuk memberikan jawaban terkait absensi

c. Proses Audit & Analisa

Analisis tingkat kematangan, dengan cara mengambil data dari hasil kuisioner dan dihitung menggunakan domain DSS01 dan MEA01. Tahap akhir menganalisa hasil pengolahan data, menentukan *capability level* dari sub domain berdasarkan *framework* cobit 5

1. Menghitung indeks kuesioner dengan rumus :

$$\text{Index kuisioner} = \frac{\text{Jawaban kuisioner}}{\text{domain proses!}} \quad (1)$$

Keterangan rumus persamaan 1 yaitu Jawaban kuisioner adalah jumlah keseluruhan jawaban kuisioner, Domain proses adalah jumlah keseluruhan domain proses dan Menghitung nilai kematangan tiap-tiap sub domain dengan rumus :

$$\text{Marutity index} = \frac{\% \text{ketercapaian}}{\text{word product}} \times \text{index kuisioner} \quad (2)$$

Keterangan rumus persamaan 2 diantaranya *Word product* (WP) standar dari domain yang dipakai harus dilihat dari buku dan *Word product* (WP) aktual dari domain yang dipakai dengan terjun kelapangan memeriksa dokumen baru bisa ditentukan % ketercapaiannya, tidak tercapai maka diberi nilai 15% .

2. Menghitung nilai kematangan domain dengan rumus : (Eva Zuraidah, 2022)

$$\text{Maturity level} = \frac{\text{Maturity Index Domain}}{\text{Domain Proses}} \quad (3).$$

d. Laporan

Laporan sebagai bukti bahwa proses audit telah selesai dilakukan, dan laporan menjadi bukti fisik dari apa yang telah kita lakukan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Audit Sistem Informasi Absensi DingTalk menggunakan masing-masing lima anak sub domain, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.** IT Process Control Objective

Domain	Sub Domain	Description
DSS (Delivery, Service and Support)	DSS.01.01	Perform operational procedures
	DSS01.02	Manage outsourced IT services
	DSS01.03	Monitor IT Infrastructure
	DSS01.04	Manage the environment
	DSS01.05	Manage facilities
MEA (Monitoring, Evaluate and asses performance and Conformance)	MEA01.01	Establish a monitoring approach
	MEA01.02	Set performance and conformance targets
	MEA01.03	Collect and process performance and conformance data
	MEA01.04	Analyse and report performance
	MEA01.05	Ensure the implementation of corrective actions

Pada tabel 1 merupakan domain yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut

a. Domain DSS 01 yang digunakan terdiri dari :

DSS01.01, mengelola operasional yaitu mengelola sistem informasi yang sesuai dengan prosedur operasional yang berlaku

1. DSS01.02, pelayanan dan *maintenance* sistem yaitu mengelola pelayanan dan perawatan terhadap sistem informasi sehingga harus berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan

2. DSS01.03, *monitoring* infrastruktur sistem yaitu memastikan agar sistem berjalan dengan baik selama kegiatan operasional

3. DSS01.04, mengelola lingkungan, yaitu yaitu mempertahankan perlindungan terhadap faktor lingkungan

4. DSS01.05, mengelola fasilitas yaitu melakukan *update* agar sistem berjalan dengan baik

b. Domain MEA 01

Domain MEA 01 yang digunakan terdiri dari :

1. MEA01.01, monitor, mengevaluasi dan menilai kinerja dan kesesuaian yaitu memantau, melakukan evaluasi dan menilai hasil kerja

2. MEA01.02, mengevaluasi dan menilai sistem pengendalian internal yaitu mengevaluasi dan menilai pengendalian internal

3. MEA01.03, mengumpulkan dan mengolah data yang tepat waktu dan akurat dengan pendekatan perusahaan

4. MEA01.04, tinjau dan laporkan kinerja secara berkala, menggunakan metode ringkas tentang kinerja TI sesuai dengan pemantauan sistem perusahaan

5. MEA.01.05, membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengidentifikasi, memulai dan melacak tindakan korektif untuk mengatasi anomaly

Berdasarkan hasil kuisioner *google form* yang telah mendapatkan responden, selanjutnya akan diproses dengan rumus perhitungan tingkat kematangan berdasarkan Cobit

Tabel 2. Kuesioner DSS01.01 *Perform Operational Procedures*

Nama Kontrol	DSS01 Manage Operations					
Sub Kontrol	DSS01.01 Perform Operational Procedures					
Tujuan Audit: Memberikan hasil pelayanan operasional TI sesuai dengan rencana perusahaan, juga untuk menjaga dan melakukan prosedur operasional dan tugas operasional secara andal dan konsisten.						
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah sistem telah berjalan dengan prosedur perusahaan?			2R	5R	13R
2	Apakah sudah mendukung proses bisnis?			5R	6R	9R
3	Apakah hasil laporan yang didapatkan bisa mendapatkan secara cepat?			5R	5R	10R

Penjelasan dari tabel 2 Kuisiomer memiliki 3 pertanyaan dan 20 responden, selanjutnya diproses menggunakan cobit 5 :

R = adalah Responden yang memberikan nilai

$$\text{Nilai Kuisiomer DSS01.01.01} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 2) + (2 * 5) + (5 * 13) = 81$$

$$\text{Nilai Kuisiomer DSS01.01.02} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 5) + (4 * 6) + (5 * 9) = 84$$

$$\text{Nilai Kuisiomer DSS01.01.03} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 5) + (4 * 5) + (5 * 10) = 85$$

$$\text{Total Nilai Kuisiomer DSS01.01} = 250$$

$$\text{Indeks kuisiomer DSS01.01} = 242/3 = 83,33 \text{ Nilai WP aktual } 70\% ; \text{ nilai WP Standar DSS01} = 10$$

$$\text{Maturity indeks} = '(70\%/10) * 80,6 = 5,83$$

**Tabel 3.** Kuesioner DSS01.02. *Manage Outsourced IT Services*

Nama Kontrol	DSS01 <i>Manage Operations</i>					
Sub Kontrol	DSS01.02 <i>Manage Outsourced IT Services</i>					
Tujuan Audit: Memastikan pengelolaan pengoperasian layanan IT, menjaga perlindungan infomasi perusahaan dan keandalan penyampaian layanan.						
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Apakah ada didalam fitur aplikasi bisa digunakan diluar kantor pada jam kerja?			4R	5R	11R
2	Apakah jika terjadi kendala/kerusakan pada aplikasi, perbaikannya mempengaruhi proses bisnis?			4R	5R	11R

Penjelasan R adalah responden yang memberikan nilai , dari tabel 3 Kuisisioner memiliki 2 pertanyaan dan 20 respon, selanjutnya diproses menggunakan cobit 5 :

$$\text{Nilai Kuisisioner DSS01.02.01} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 4) + (4 * 5) + (5 * 11) = 87$$

$$\text{Nilai Kuisisioner DSS01.02.02} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 4) + (4 * 5) + (5 * 11) = 87$$

$$\text{Total Nilai Kuisisioner DSS01.02} = 174$$

$$\text{Indeks kuisisioner DSS01.02} = 174/2 = 87$$

$$\text{Nilai WP aktual 70\% ; nilai WP Standar DSS01} = 10$$

$$\text{Maturity indeks} = '(70\%/10) * 87 = 6,09$$

Tabel 4. Kuesioner DSS01.03. *Monitor IT Infrastructure*

Nama Kontrol	DSS01 <i>Manage Operations</i>					
Sub Kontrol	DSS01.03 <i>Monitor IT Infrastructure</i>					
Tujuan Audit: Memantau infrastruktur IT, menyimpan informasi kronologis yang cukup dalam log operasi untuk memungkinkan rekonstruksi, peninjauan dan pemeriksaan terhadap urutan waktu operasi dan aktivitas pendukung.						
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Apakah perangkat yang digunakan dapat secara mobile?			2R	4R	14R
2	Untuk melakukan absensi, apakah dapat menggunakan perangkat lain selain Handphone?			15R	4R	1R
3	Apakah perangkat yang digunakan memerlukan perawatan?			7R	4R	9R

Penjelasan dari tabel 4 R adalah responden yang memberikan nilai , Kuisisioner memiliki 2 pertanyaan dan 20 respon, selanjutnya diproses menggunakan cobit 5 :

$$\text{Nilai Kuisisioner DSS01.03.01} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 2) + (4 * 4) + (5 * 14) = 92$$

$$\text{Nilai Kuisisioner DSS01.03.02} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 15) + (4 * 4) + (5 * 1) = 66$$

$$\text{Nilai Kuisisioner DSS01.03.03} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 7) + (4 * 4) + (5 * 9) = 82$$

$$\text{Total Nilai Kuisisioner DSS01.03} = 240$$

$$\text{Indeks kuisisioner DSS01.03} = 240/3 = 80$$

$$\text{Nilai WP aktual 70\% ; nilai WP Standar DSS01} = 10$$

$$\text{Maturity indeks} = '(70\%/10) * 80 = 5,60$$

Tabel 5. Kuesioner DSS01.05. *Manage Facilities*

Nama Kontrol	DSS01 <i>Manage Operations</i>					
Sub Kontrol	DSS01.05 <i>Manage Facilities</i>					
Tujuan Audit: Mengidentifikasi pengelolaan fasilitas, seperti alat listrik dan komunikasi, apakah sesuai dengan aturan perundang-undangan, apakah sudah memenuhi persyaratan teknis dan spesifikasi vendor serta pedoman keselamatan kerja.						
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Apakah aplikasi yang digunakan legal untuk digunakan di perusahaan?			4R	2R	14R
2	Apakah pemeliharaan hanya digunakan oleh pihak yang			4R	5R	11R



berwenang?

Penjelasan dari tabel 5, R adalah responden yang memberikan nilai, Kuisisioner memiliki 2 pertanyaan dan 20 respon, selanjutnya diproses menggunakan cobit 5 :

$$\text{Nilai Kuisisioner DSS01.05.01} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 4) + (4 * 2) + (5 * 14) = 90$$

$$\text{Nilai Kuisisioner DSS01.05.02} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 4) + (4 * 5) + (5 * 11) = 87$$

$$\text{Total Nilai Kuisisioner DSS01.05} = 177$$

$$\text{Indeks kuisisioner DSS01.05} = 177/2 = 88,50$$

$$\text{Nilai WP aktual 70\%; nilai WP Standar DSS01} = 10$$

$$\text{Maturity indeks} = '(70\%/10) * 88,50 = 6,20$$

Tabel 6. Kuisisioner MEA01.01 *Process Goals and Metrics*

Sub Kontrol	MEA.01.01 <i>Process Goals and Metrics</i>					
Tujuan Audit: Memastikan proses bisnis berjalan sesuai dengan peraturan perusahaan						
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Apakah semua pihak kantor memerlukan absensi?			2R	4R	14R
2	Apakah aplikasi yang digunakan sudah sesuai, efesien, efektif dan menjaga rahasia perusahaan?			5R	7R	8R

Penjelasan dari tabel 6 R adalah responden yang memberikan nilai, Kuisisioner memiliki 2 pertanyaan dan 20 respon, selanjutnya diproses menggunakan cobit 5 :

$$\text{Nilai Kuisisioner MEA01.01.01} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 2) + (4 * 4) + (5 * 14) = 92$$

$$\text{Nilai Kuisisioner MEA01.01.02} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 5) + (4 * 7) + (5 * 8) = 83$$

$$\text{Total Nilai Kuisisioner MEA01.01} = 175$$

$$\text{Indeks kuisisioner MEA01.01} = 175/6 = 87,5$$

$$\text{Nilai WP aktual 70\%; nilai WP Standar MEA01} = 7$$

$$\text{Maturity indeks} = '(70\%/7) * 87,5 = 8,75$$

Tabel 7. Kuisisioner MEA01.02 *Set performance and conformance targets*

Nama Kontrol	MEA01 <i>Establish a monitoring approach</i>					
Sub Kontrol	MEA01.02 <i>Set performance and conformance targets</i>					
Tujuan Audit: Menentukan, meninjau secara berkala, memperbaharui dan menyetujui kinerja kesesuaian target dalam sistem pengukuran kerja						
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Apakah terdapat informasi jika adanya perubahan terhadap penggunaan fitur aplikasi?			4R	5R	11R
2	Apakah sudah mengevaluasi menggunakan metode spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan dan terikat waktu (SMART)			8R	6R	6R

Penjelasan dari tabel 7,R adalah responden yang memberikan nilai Kuisisioner memiliki 2 pertanyaan dan 20 respon, selanjutnya diproses menggunakan cobit 5 :

$$\text{Nilai Kuisisioner MEA01.02.01} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 4) + (4 * 5) + (5 * 11) = 87$$

$$\text{Nilai Kuisisioner MEA01.02.02} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 8) + (4 * 6) + (5 * 6) = 78$$

$$\text{Total Nilai Kuisisioner MEA01.02} = 165$$

$$\text{Indeks kuisisioner MEA01.02} = 165/2 = 82,5$$

$$\text{Nilai WP aktual 70\%; nilai WP Standar MEA01} = 7$$

$$\text{Maturity indeks} = '(70\%/7) * 82,5 = 8,25$$

Tabel 8. Kuisisioner MEA01.03 *Collect and process performance and conformance data*

Nama Kontrol	MEA01 <i>Establish a monitoring approach</i>
Sub Kontrol	MEA01.03 <i>Collect and process performance and conformance data</i>



Tujuan Audit: Mengumpulkan dan mengolah data yang tepat waktu dan akurat dengan pendekatan perusahaan

No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Apakah data yang dikumpulkan sudah sesuai dengan tujuan perusahaan?			4R	6R	10R
2	Dapatkah menilai efesiensi, kesesuaian dan memvalidasi data yang terkumpul?			5R	8R	7R
3	Apakah perangkat dan aplikasi yang digunakan sudah sesuai dengan format data analisis?			9R	6R	5R

Penjelasan dari tabel 8 R adalah responden yang memberikan nilai Kuisiomer memiliki 3 pertanyaan dan 20 respon, selanjutnya diproses menggunakan cobit 5 :

$$\text{Nilai Kuisiomer MEA01.03.01} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 4) + (4 * 6) + (5 * 10) = 86$$

$$\text{Nilai Kuisiomer MEA01.03.02} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 5) + (4 * 8) + (5 * 7) = 82$$

$$\text{Nilai Kuisiomer MEA01.03.03} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 9) + (4 * 6) + (5 * 5) = 76$$

$$\text{Total Nilai Kuisiomer MEA01.03} = 244$$

$$\text{Indeks kuesiomer MEA01.03} = 244/3 = 81,33$$

$$\text{Nilai WP aktual 70\%; nilai WP Standar MEA01} = 7$$

$$\text{Maturity indeks} = '(70\%/7) * 81,33 = 8,13$$

Tabel 9. Kuesiomer MEA01.04 *Analyse and report performance*

Nama Kontrol	MEA01 <i>Establish a monitoring approach</i>					
Sub Kontrol	MEA01.04 <i>Analyse and report performance</i>					
Tujuan Audit: Meninjau dan melaporkan kinerja secara berkala target, menggunakan metode yang ringkas semua pandangan tentang kinerja TI dan sesuai dengan sistem pemantauan perusahaan						
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Apakah laporan sudah ringkas dan mudah dimengerti berbagai kebutuhan manajemen dan khalayak?			8R	6R	6R
2	Apakah laporan sudah dibagikan kepada pihak-pihak manajemen?			9R	4R	7R

Penjelasan dari tabel 9 R adalah responden yang memberikan nilai Kuisiomer memiliki 2 pertanyaan dan 20 respon, selanjutnya diproses menggunakan cobit 5 :

$$\text{Nilai Kuisiomer MEA01.04.01} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 8) + (4 * 6) + (5 * 6) = 78$$

$$\text{Nilai Kuisiomer MEA01.04.02} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 9) + (4 * 4) + (5 * 7) = 78$$

$$\text{Total Nilai Kuisiomer MEA01.04} = 156$$

$$\text{Indeks kuesiomer MEA01.04} = 156/2 = 78$$

$$\text{Nilai WP aktual 70\%; nilai WP Standar MEA01} = 7$$

$$\text{Maturity indeks} = '(70\%/7) * 78 = 7,80$$

Tabel 10 Kuesiomer MEA01.05 *Ensure the implementation of corrective actions*

Nama Kontrol	MEA01 <i>Establish a monitoring approach</i>					
Sub Kontrol	MEA01.05 <i>Ensure the implementation of corrective actions</i>					
Tujuan Audit: Membantu pihak berkepentingan dalam mengidentifikasi, memulai dan melacak tindakan korektif untuk menagatasi <i>anomaly</i>						
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Apakah hasil laporan sudah diberikan kepada pihak manajemen?			9R	5R	6R
2	Apakah terdapat respon dari manajemen jika terdapat isu dan deviasi yang besar?			12R	3R	5R

Penjelasan dari tabel 10 R adalah responden yang memberikan nilai Kuisiomer memiliki 2 pertanyaan dan 20



respon, selanjutnya diproses menggunakan cobit 5 :

$$\text{Nilai Kuisioner MEA01.05.01} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 9) + (4 * 5) + (5 * 6) = 77$$

$$\text{Nilai Kuisioner MEA01.05.02} = '(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 12) + (4 * 3) + (5 * 5) = 73$$

$$\text{Total Nilai Kuisioner MEA01.05} = 150$$

$$\text{Indeks kuesioner MEA01.05} = 50/2 = 75$$

$$\text{Nilai WP aktual 70\%; nilai WP Standar MEA01} = 7$$

$$\text{Maturity indeks} = '(70\%/7) * 75 = 7,5$$

Tabel 11. Maturity Level DSS01

Nama Kontrol	Sub Kontrol	Maturity Indeks
DSS01 Manage Operations	DSS01.01 <i>Perform operational procedures</i>	5,83
	DSS01.02 <i>Manage outsourced IT services</i>	6,09
	DSS01.03 <i>Monitor IT infrastructure</i>	5,60
	DSS01.04 <i>Manage the environment</i>	5,53
	DSS01.05 <i>Manage facilities</i>	6,20
Total Maturity Indeks		29,25
Maturity Level Domain DSS01 =29,25/5		5,85

Berdasarkan nilai *maturity* indeks yang diperoleh pada tabel di atas, maka nilai *maturity level* untuk domain DSS01 adalah 5,85 atau senilai 58% Maka tingkat kematangan sudah mencapai nilai L atau *Largely Achieved* yaitu telah mencapai peningkatan produktivitas dalam memberikan respon dan memenuhi permintaan pengguna serta, hasil dari perhitungan diatas maka sudah mencapai level indeks

Tabel 12. Maturity Level MEA01

Nama Kontrol	Sub Kontrol	Maturity Indeks
MEA01 <i>Monitor, Evaluate and. Assess Performance and Conformance</i>	MEA01.01 <i>Process Goals and Metrics</i>	8,75
	MEA01.02 <i>Set performance and conformance targets</i>	8,25
	MEA01.03 <i>Collect and process performance and conformance data</i>	8,13
	MEA01.04 <i>Analyse and report performance</i>	7,80
	MEA01.05 <i>Ensure te implementation of corrective actions</i>	7,50
Total Manturity Indeks		40,43
Manturity Level Domain MEA01 = 40,43/5		8,09

Berdasarkan nilai maturity indeks yang diperoleh pada tabel 12 , maka nilai maturity level untuk domain MEA adalah

1. MEA01.01 *Process Goals and Metrics* mempunyai manturiti indeks sebesar 8,75
2. MEA01.02 *Set performance and conformance targets* mempunyai manturiti indeks sebesar 8,25
3. MEA01.03 *Collect and process performance and conformance data* mempunyai manturiti indeks sebesar 8,13
4. MEA01.04 *Analyse and report performance* mempunyai manturiti indeks sebesar 7,80
5. MEA01.05 *Ensure te implementation of corrective actions* mempunyai manturiti indeks sebesar 7,50

Adalah total manturity indeks sebesar 40,43 , dan mempunyai manturity level domain MEA01 8,09 atau senilai 81% Maka tingkat kematangan sudah mencapai nilai L atau *Largely Achieved* yaitu telah mencapai peningkatan produktivitas dalam memberikan respon dan memenuhi permintaan pengguna serta, hasil dari perhitungan diatas maka sudah mencapai level indeks.

Tabel 13. Maturity Level Sistem Informasi DingTalk

NO	DOMAIN	TOTAL MATURITY INDEKS	MATURITY LEVEL
1	DSS01 <i>Deliver, service and support</i>	29,25	5,85
2	MEA01 <i>Monitor, Evaluate and. Assess Performance and Conformance</i>	40,43	8,09
JUMLAH		69,68	13,94
Nilai Rata-Rata Maturity Indeks		34,84	
Nilai Rata-Rata Tingkat Capability/Maturity Level			6,97

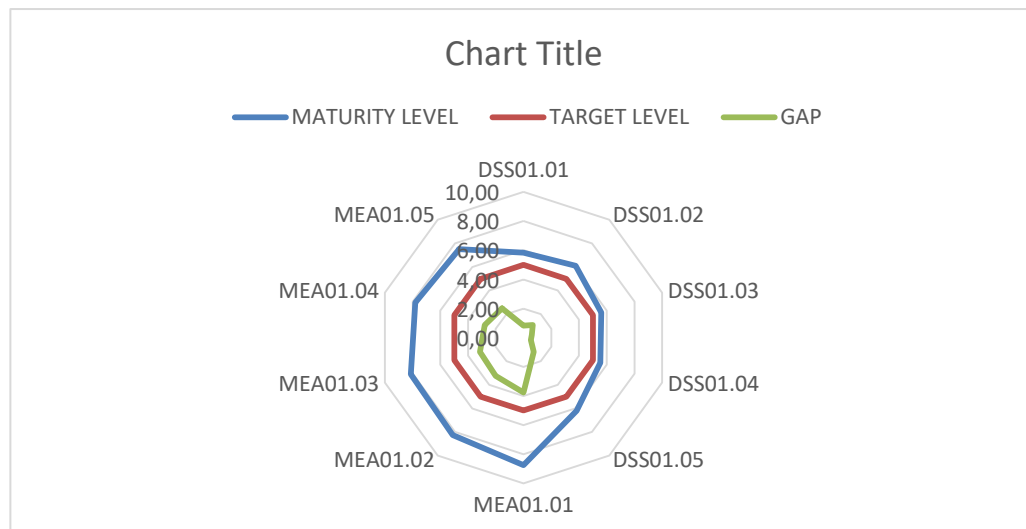
Berdasarkan hasil perhitungan maturity level di atas, maka nilai GAP merupakan selisih antara nilai *maturity level* domain dengan nilai target level, yaitu sebagai berikut :

Tabel 14. GAP Capability Level

Sub Domain	Maturity Level	Target Level	GAP
<i>DSS01.01 Perform Operational Procedures</i>	5,83	5	0,8
<i>DSS01.02 Manage Outsourced IT Services</i>	6,09	5	1,1
<i>DSS01.03 Monitor IT Infrastructure</i>	5,6	5	0,6
<i>DSS01.04 Manage the Environment</i>	5,53	5	0,5
<i>DSS01.05 Manage Facilities</i>	6,2	5	1,2
<i>MEA01.01 Process Goals and Metrics</i>	8,75	5	3,8
<i>MEA01 Establish a monitoring approach</i>	8,25	5	3,3
<i>MEA01 Establish a monitoring approach</i>	8,13	5	3,1
<i>MEA01.04 Analyse and report performance</i>	7,8	5	2,8
<i>MEA01 Establish a monitoring approach</i>	7,5	5	2,5

Penjelasan tabel 14 GAP capability level sebagai berikut :

1. *DSS01.01 Perform Operational Procedures* mempunyai manturity level 5,83, dengan target level 5 dan mempunyai GAP 0,8
2. *DSS01.02 Manage Outsourced IT Services* mempunyai manturity 6,09 , dengan target level 5 dan mempunyai GAP 1,1
3. *DSS01.03 Monitor IT Infrastructure* mempunyai manturity 5,60 dengan target level 5 dan mempunyai GAP 0,6
4. *DSS01.04 Manage the Environment* mempunyai manturity 5,53 dengan target level 5 dan mempunyai GAP 0,5
5. *DSS01.05 Manage Facilities* mempunyai manturity 6,20 dengan target level 5 dan mempunyai GAP 1,2
6. *MEA.01.01 Process Goals and Metrics* mempunyai manturity 8,75 dengan target level 5 dan mempunyai GAP 3,8
7. *MEA01 Establish a monitoring approach* mempunyai manturity 8,25 dengan target level 5 dan mempunyai GAP 3,3
8. *MEA01 Establish a monitoring approach* mempunyai manturity 8,13 dengan target level 5 dan mempunyai GAP 3,1
9. *MEA01.04 Analyse and report performance* mempunyai manturity 7,80 dengan target level 5 dan mempunyai GAP 2,8
10. *MEA01 Establish a monitoring approach* mempunyai manturity 7,50 dengan target level 5 dan mempunyai GAP 2,5



Gambar 2. Grafik Radar Analisis GAP dengan Maturity Level

4. KESIMPULAN

Berdasarkan audit sistem informasi aplikasi DingTalk pada PT Global Optimus Prime Logistik yang dikumpulkan dengan metode analisis kapabilitas bersifat kuantitatif, setelah dilakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap aplikasi DingTalk, data dari kuisioner dapat disimpulkan dari beberapa dimulai dari hasil yang didapat yaitu domain *DSS01.01 Perform Operational Procedures* mempunyai manturity level 5,83, dengan target level 5 dan mempunyai GAP 0,8, *DSS01.02 Manage Outsourced IT Services* mempunyai manturity 6,09 , dengan target level 5 dan mempunyai GAP 1,1, *DSS01.03 Monitor IT Infrastructure* mempunyai manturity 5,60 dengan target level 5 dan mempunyai GAP 0,6, *DSS01.04 Manage the Environment* mempunyai manturity 5,53 dengan target level 5 dan mempunyai GAP 0,5, *DSS01.05 Manage Facilities* mempunyai manturity 6,20 dengan target level 5 dan mempunyai GAP 1,2, *MEA.01.01 Process Goals and Metrics* mempunyai manturity 8,75 dengan target level 5 dan mempunyai GAP 3,8, *MEA01 Establish a monitoring approach* mempunyai manturity 8,25 dengan target level 5 dan mempunyai GAP 3,3, *MEA01 Establish a monitoring approach* mempunyai manturity 8,13 dengan target level 5 dan mempunyai GAP 3,1, *MEA01.04 Analyse and report performance* mempunyai manturity 7,80 dengan target level 5 dan mempunyai GAP 2,8, *MEA01 Establish a*



monitoring approach mempunyai manturity 7,50 dengan target level 5 dan mempunyai GAP 2,5, maka dapat diberikan Kesimpulan dari domain yang ada yaitu tertinggi domain MEA01 mendapatkan nilai maturity level 80,9 dengan nilai ketercapaian Largely Achieved, sedangkan untuk domain DSS01 mendapatkan nilai maturity level 5,85 dengan nilai ketercapaian Largely Achieved. Untuk memonitor aplikasi harus dikembangkan lagi dari tim IT. Dapat disimpulkan bahwa operasional dan aplikasi yang digunakan sudah baik, dan memenuhi standar perusahaan

RENFRENCES

- Roby Wijaya, Rania Novita, Eric Jonatan, Leo Agung Novanto, Junius Hartanto. (2016). *Audit Sistem Absensi Online Menggunakan Framework COBIT 5 Pada Penyedia Akses Jaringan*. <https://doi.org/10.30813/jbase.v3i2.2268>
- Elisabet Yunaeti Anggraeni, R. I. (2017). Pengantar Sistem Informasi. In E. Ristanto (Ed.), *CV Andi Offset* (1st ed.). CV Andi Offset.
- Eva Zuraidah. (2022). Audit Sistem Informasi dan Manajemen Menggunakan Cobit 5 dan Case Study. In *CV Graha Ilmu* (1st ed.). CV Graha Ilmu.
- Hilmi. (2016). *Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi Implementasi dan Studi Kasus* (A. Pramesta (ed.); 1st ed.). CV Andi Offset.
- Honni, Francka Sakti Lee, M. Fauzi Isputrawan, Isabelle Ivana Limawal, J. F. A. (2023). Audit Aplikasi Presensi Pada Perusahaan Industri Komestik Menggunakan Cobit 5. *Audit Aplikasi Presensi Pada Perusahaan Industri Komestik Menggunakan Cobit 5*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37365/jti.v9i1.153>
- Hutahaeen, J. (2015a). KONSEP. In *CV Budi Utama* (1st ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Hutahaeen, J. (2015b). KONSEP SISTEM INFORMASI. In *CV Budi Utama* (1st ed.). CV Budi Utama.
- Mia Nivia Sari, B. M. S. (2023). *Audit Sistem Informasi Aplikasi Presensi Online GreatDay HR Menggunakan Framework Cobit 5*. 4. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i2.1291>
- Putri, R. E. (2015). MODEL PENILAIAN KAPABILITAS PROSES OPTIMASI RESIKO TI BERDASARKAN COBIT 5. *Seminar Nasional Informatika*, 252–258. <http://www.jurnal.upnyk.ac.id/index.php/semnasif/article/view/1391>
- Rabhani, A. P., Maharani, A., Putrie, A. A., Anggraeni, D., Azisabil, H. F., Cantika, I., Cahyani, I., Destianti, L. L., Mahmud, P. T., & Firmansyah, R. (2020). Audit Sistem Informasi Absensi Pada Kejaksaan Negeri Kota Bandung Menggunakan Framework Cobit 5. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 9(2), 275–280. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v9i2.890>
- Ristia Sekar Ayu Nur Afifah, E. Z. (2023). Audit Sistem Informasi Absensi pada PT Sunar Eka Artha Menggunakan Framework Cobit 5 Focus Domain MEA. *Audit Sistem Informasi Absensi Pada PT Sunar Eka Artha Menggunakan Framework Cobit 5 Focus Domain MEA*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.30865/klik.v4i2.1173>
- Rizka Nurul Wahidah, Nur Lutfiyana, Vanny Fitria Ramadanti, Panji Septiyo, R. D. (2022). AUDIT SISTEM INFORMASI ABSENSI MESIN FINGERPRINT PADA PT. METAL CASTINDO INDUSTRITAMA DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5. *AUDIT SISTEM INFORMASI ABSENSI MESIN FINGERPRINT PADA PT. METAL CASTINDO INDUSTRITAMA DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5*, 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.51998/jsi.v11i2.482>
- Rusda Wajhillah, Agung Wibowo, S. B. (2019). *COBIT: Implementasi pada tata kelola SiPenyu* (A. Nandika (ed.); pertama). CV Jejak.
- Sugiyanto. (2023). Sistem Pengendalian Strategik Inspiring bussines and strategic. In F. D. Febrianti (Ed.), *PT Media Pustaka Indo* (Cilacap). PT Media Pustaka Indo.
- Wijaya, R., Novita, R., Jonatan, E., Novanto, L. A., & Hartanto, J. (2020). AUDIT SISTEM PRESENSI ONLINE MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 PADA PENYEDIA AKSES JARINGAN. *AUDIT SISTEM PRESENSI ONLINE MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 PADA PENYEDIA AKSES JARINGAN*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/jbase.v3i2.2268>
- Winarto, W. W. A., & Nasrudin, M. (2022). Audit Sistem Informasi. In *PT Nasya Expanding Management* (1st ed.). PT Nasya Expanding Management.
- Yohana Teresa Sianipar, Novi Wulandari Widiyanti, A. T. A. (2018). Evaluasi Sistem Informasi Pengupahan PT. Tempu Rejo Menggunakan COBIT 5 Domain DSS. *Evaluasi Sistem Informasi Pengupahan PT. Tempu Rejo Menggunakan COBIT 5 Domain DSS*, 1(2), 187. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i2.5096>